

## **Perancangan Aplikasi dan Penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM Sesuai PSAK UMKM di Banda Aceh**

**Evayani<sup>1</sup>, Evi Mutia<sup>2</sup>, Rahmawaty<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala

Email Korespondensi: [evayani@unsyiah.ac.id](mailto:evayani@unsyiah.ac.id)

### *Abstrak*

*Salah satu kendala UMKM saat mengakses lembaga keuangan adalah sebagian besar masih belum tersedianya Laporan Keuangan yang dapat juga digunakan untuk menganalisis perkembangan usaha. Oleh sebab itu dirasa perlu untuk merancang aplikasi Laporan Keuangan yang User Friendly dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Metode dalam pengabdian ini adalah dengan FGD (Focused Group Discussion), dan kunjungan lapangan ke usaha mitra, pengumpulan bukti transaksi, pelatihan, dan dampingan dalam penyusunan Laporan Keuangan pelaku UKM/mitra. Berdasarkan hasil pengamatan dalam pelaksanaan kegiatan, sangat disarankan agar penggunaan aplikasi keuangan ini dapat dimonitoring dan dievaluasi pada masa yang akan datang demi untuk keberlanjutan atas tersedianya laporan keuangan pada UMKM*

### *Abstract*

*One of the obstacles for MSMEs when accessing financial institutions is that most of the financial reports are still not available which can also be used to analyze business growth. Therefore it is deemed necessary to design a User Friendly Financial Statement application that complies with the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI). The method of the activity is FGD (Focused Group Discussion), and field visits to collect of transaction evidence, training, and assistance in preparing the Financial Statements of MSME. Based on the results of the implementation of activities, it is highly recommended that the use of this financial application can be monitored and evaluated in the future for the sustainability of the availability of financial reports to MSMEs.*

*Keywords: Financial Reporting Application, MSME, SAK EMKM*

## **PENDAHULUAN**

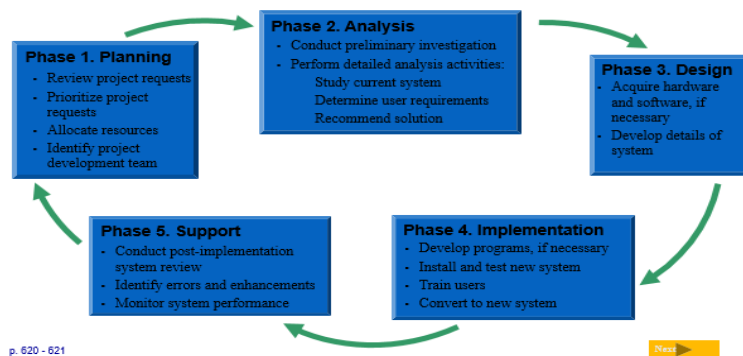
Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah semakin mendapat perhatian dari semua pihak. Hal tersebut mempunyai tujuan umum yaitu dapat memperluas lapangan pekerjaan, mendorong kesempatan berusaha, mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan industri kecil melalui pembinaan dan penyempurnaan serta dukungan kesempatan berusaha dapat memperbaiki proses produksi dan mutu kerja serta rneningkatkan produktivitas. Di samping itu, akan meningkatkan taraf hidup masyarakat suatu bangsa, memperkokoh perekonomian dan memperlancar pembangunan nasional.

Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 tahun 2008, Sebuah usaha yang dikategorikan dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ditentukan atas besarnya kekayaan bersih dan nilai penjualan. Untuk usaha Kecil dikategorikan dengan nilai kekayaan bersih sebesar Rp.50.000.000,- sampai dengan Rp.500.000.000,- Nilai tersebut tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Bila diukur dari nilai penjualan, usaha kecil dengan penjualan sebesar tiga ratus juta sampai dengan dua setengah milyar rupiah. Berdasarkan kriteria di atas, maka penilaian atas perkembangan usaha dengan mengukur peningkatan nilai kekayaan bersih dan penjualan merupakan unsur sangat penting.

Penilaian atas pertumbuhan usaha tersebut hanya dapat dilihat dan diamati dengan menggunakan informasi keuangan yang disusun pada periode waktu tertentu dan penyusunannya dilakukan secara konsisten. Informasi keuangan hanya dapat diperoleh bila setiap usaha menyusun Laporan Keuangan secara rutin.

### Siklus Pengembangan Sistem:

#### • Tahap-tahap dalam Siklus pengembangan Sistem



Gambar 1. Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Dalam praktek bisnis UMKM, terutama untuk katagori usaha mikro dan kecil, mereka rata-rata tidak memiliki Laporan keuangan. Hal ini disebabkan banyak faktor, diantaranya adalah: tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyusun dan membuat laporan keuangan, tidak memiliki keahlian yang cukup untuk membuat Laporan Keuangan, merasa tidak berkepentingan/ kebutuhan. Hal tersebut juga terjadi pada 3 mitra usaha kegiatan pengabdian ini, yaitu: Angel Wish, Ridha Travel dan Usaha Cut dek Anna.

Berdasarkan profil dan gambaran umum usaha, maka dapat dijelaskan permasalahan mitra adalah sebagai berikut (i) Belum tersedianya SOP Keuangan; (ii) Tidak memiliki Keahlian dalam menyusun laporan Keuangan; (iii) Tidak memiliki kemampuan keuangan untuk memperkerjakan Tenaga ahli yang paham atas penyusunan laporan Keuangan; (iv) Tidak memiliki kemampuan keuangan untuk membeli aplikasi laporan Keuangan yang sudah banyak diperjualbelikan di pasaran; dan (v) Tidak memiliki kemampuan keuangan untuk merancang aplikasi Laporan keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pada Bab 3 Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM mensyaratkan bahwa laporan keuangan minimum terdiri dari: (i) Laporan posisi keuangan pada akhir periode; (ii) Laporan laba rugi selama periode; dan (iii) Catatan atas laporan

keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Aplikasi akan dirancang dengan spesifikasi sebagai berikut (Veermat, 2018): (i) Aplikasi yang digunakan pada kegiatan ini meliputi MySQL untuk membangun database; (ii) menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman untuk database; (iii) Adapun untuk perancangan *User Interface* menggunakan HTML dan CSS; dan (iv) Aplikasi laporan keuangan ini akan diberi label : SIKUK (Sistem Informasi Keuangan usaha Kecil).

### METODE

Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini: (i) Pengumpulan dan identifikasi atas permasalahan pada setiap UMKM; (ii) Identifikasi dilakukan dengan pendekatan personal, karena biasanya pelaku UMKM akan merahasiakan masalah usaha terutama masalah yang berhubungan dengan keuangan; (iii) Mengadakan FGD untuk penyusunan SOP keuangan pada setiap UMKM. Dalam FGD, berdasarkan *need assessment* akan dikumpulkan data yang akan digunakan untuk menyusun SOP keuangan yang nantinya diharapkan dalam diimplementasikan bagi aktivitas usaha mitra: (i) Melakukan inventarisasi aset pada setiap UMKM. Inventarisasi aset ini merupakan aktivitas paling penting, sebagai dasar awal untuk melakukan input dalam aplikasi. Dalam tahap ini diharapkan para mitra dapat mengisi data tentang jumlah dan nilai ast, kewajiban dan modal. Adapun form yang digunakan seperti Gambar 2.

NERACA SALDO AWAL				
Nama Usaha:				
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA				
NO AKUN	NAMA AKUN		DEBIT	KREDIT
1	<b>ASET</b>			
101	KAS			
1011		KAS		
1012		VALAS	Rp	-
1013		GIRO	Rp	-
1014		TABUNGAN	Rp	-
1015		DEPOSITO	Rp	-
102		PIUTANG USAHA	Rp	-
103		PERSEDIAAN BAHAN MATERIAL	Rp	-
104		BEBAN DIBAYAR DIMUKA	Rp	-
105		ASET TETAP	Rp	-
106		ASET LAIN		
1061		MEREK DAGANG		
1062		HAK PATEN		
2	<b>UTANG</b>			
201		UTANG USAHA		Rp -
202		UTANG BANK		Rp -
203		KEWAJIBAN LAIN		Rp -
204		UTANG BEBAN TENAGA KERJA		
205		UTANG BEBAN SEWA, TRANSPORTASI, BAHAN BAKAR, LISTRIK, AIR TELEPON		
206		UTANG BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
207		UTANG BEBAN LAIN		
208		PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA		
3	<b>MODAL</b>			
301		MODAL		Rp -
302		SALDO LABA		
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>- Rp</b>

Gambar2: Form Data Neraca Awal

Selanjutnya, (ii) Mengumpulkan bukti transaksi sebagai dasar awal dalam proses input transaksi dalam aplikasi. Bukti transaksi dikumpulkan untuk dikelompokkan dan di entry dalam aplikasi laporan keuangan SIKUK (Sistem Informasi Keuangan Usaha Kecil); (iii) Perancangan aplikasi Laporan keuangan SIKUK, sesuai dengan jenis usaha Mitra

Tabel 1. Mitra Usaha Kegiatan ini

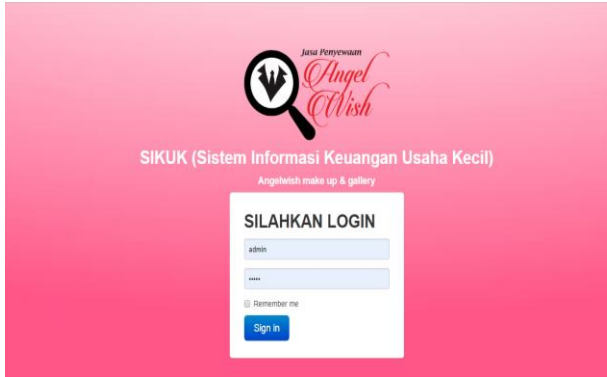
No	Nama usaha	Nama Pemilik	Alamat	Jenis usaha
1	Angel Wish	Putri Humairah	Lampineung, Banda Aceh	Penyewaan baju
2	Glory Travel	Ridha Saputra	Batoh, Banda Aceh	Jasa Perjalanan
3	Cut Dek Anna	Cut Anna	Sukaramai, Banda Aceh	Dagang makanan

Sumber: Form Data Neraca Awal, 2020.

Berdasarkan data mitra diatas, maka dalam tahap ini dirancang 2 jenis usaha, yaitu usaha jasa dan usaha dagang: (i) Pelatihan atas penggunaan Aplikasi SIKUK. Setelah aplikasi selesai dirancang, maka akan dilakukan entry berdasarkan bukti transaksi yang telah dikumpulkan sebelumnya; (ii) Dampingan saat input transaksi dalam aplikasi SIKUK. Dampingan dilakukan karena dirasa operator yang melakukan input masih belum terbiasa dengan aplikasi keuangan ini, sehingga dampingan ini juga akan berfungsi sebagai aktivitas pelatihan bagi operator; (iii) Tersedianya Laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada setiap usaha Mitra. Laporan keuangan yang dihasilkan merupakan output dari aplikasi, dengan harapan laporan keuangan mitra ini akan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM yang disyaratkan oleh IAI; (iv) Monitoring dan evaluasi kinerja aplikasi SIKUK. Aktivitas ini dilakukan untuk memastikan output aplikasi, dalam hal ini adalah laporan keuangan tidak terjadi eror, sehingga setiap akun berada pada posisi saldo normal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan aktivitas pengabdian ini selama lebih kurang 4 bulan, maka hasil yang telah diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut: (i) Telah tersusunnya Neraca awal untuk usaha Angel Wish, dan telah diuji untuk diinput dalam SIKUK secara sederhana (hasil inputan disajikan dalam lampiran dibagian akhir laporan kemajuan ini); (ii) Telah terdatanya akun-akun untuk penyusunan Neraca Awal Cut Dek Ana; (iii) Telah terkumpul data untuk penyusunan SOP keuangan untuk masing-masing usaha; (iv) Telah terbentuk aplikasi SIKUK untuk usaha Angel Wish, Cut Dek Anna dan Glory Tavel; (v) Telah tersusunnya Laporan Neraca awal untuk Angel Wish, Cut Dek Anna dan Glory Tavel; (vi) Telah tersusun Laporan Keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi) untuk Angel Wish, Cut Dek Anna dan Glory Travel; (vii) Telah tersusun SOP keuangan; (viii) Telah tersusun Manual Pengguna (User Manual) penggunaan Aplikasi SIKUK. Adapun output dari aplikasi laporan keuangan SIKUK dapat ditunjukkan dalam Gambar 3 sampai Gambar 9.



Gambar 3. User Interface SIKUK “ Angel Wish”



Gambar 4. User Interface SIKUK “ Cut Dek Anna”



Gambar 5. User Interface SIKUK “ Glory Travel”

Cut Dek Anna  
Laporan Laba/Rugi  
Per 31 Agustus 2019

Akuan	Total
<b>4.000 - PENDAPATAN</b>	
4.1.01 - PENDAPATAN UTAMA	
4.1.01.01 - Penjualan	8.270.000
4.1.01.02 - Pengangsuran Penjualan	0
4.1.01.03 - Retur Penjualan	0
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>8.270.000</b>
<b>5.000 - PENGEBARAN</b>	
5.0.00 - HARGA POKOK PENJUALAN	
5.0.01 - HARGA POKOK PENJUALAN	
5.1.01.01 - Harga Pokok Penjualan	-1.210.000
5.0.02 - HARGA POKOK BIAYANG PRODUKSI	
5.0.01 - PERUBAHAN	
5.2.01.01 - Pembelian	0
5.2.02 - HARGA PRIBADI EKSPANSI	
5.2.02.01 - Utang Pinjaman	0
5.0.03 - CHARGES/AD PABRIK	0
5.2.03.01 - Biaya & Pemangku Tidak Langsung	
5.0.04 - BUKAN	
5.1.01 - BUKAN UTAMA	
5.0.05 - BUKAN SUMBER DANA ADMINISTRATIF	
5.1.01.01 - Biaya Gaji Pegawai	-600.000
5.1.01.02 - Biaya Gaji Pemangku	600.000
5.1.01.03 - Biaya Listrik	-600.000
5.1.01.04 - Biaya Lain-lain	-150.000
<b>TOTAL BEBAN</b>	<b>-1.860.000</b>
<b>SELISIR LABA</b>	<b>1.910.000</b>

Gambar 6. Laporan Laba Rugi “ Cut Dek Anna”

Glory Travel  
Laporan Neraca (BS)  
Per 31 Juli 2019

<b>1.0.00 - ASET</b>	
1.1.01.01 - Kas Valas	5.000.000
1.1.01.02 - Tabungan Bank	10.000.000
1.1.02.01 - Piutang Usaha	116.567.400
1.2.01.12 - Komputer	5.000.000
1.2.01.13 - Laptop Toshiba	3.000.000
1.2.01.14 - Meja	600.000
1.2.01.15 - Printer	2.600.000
<b>TOTAL ASET</b>	<b>201.657.400</b>
<b>2.0.00 - KEWAJIBAN</b>	
2.1.01.01 - Utang Usaha	10.000.000
2.1.03.01 - Utang Beban Gaji/Upah	1.800.000
2.1.03.02 - Utang Beban Utilitas	3.500.000
2.1.03.03 - Utang Beban Umum dan Adm	1.000.000
2.1.03.04 - Utang Beban Lain-lain	3.000.000
2.1.04.01 - Utang Pada Pihak Ketiga	119.000.000
<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	<b>137.300.000</b>
<b>3.0.00 - EKUITAS</b>	
3.1.01.01 - MODAL DISETOR	64.357.400
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>64.357.400</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL</b>	<b>201.657.400</b>

Gambar 7. Neraca Awal “ Glory Travel”

**Cut Dek Anna**  
**Laporan Neraca**  
Per 30 September 2019

Cetak PDF  
Cetak Excel

1.000 - ASET		
1.1.01.01 - Kas		11.020.000
1.1.01.02 - Tabung		600.000
1.1.05.02 - Persewaan Bahan Beku		1.100.000
1.2.01.06 - Persewaan Parkir		36.000
1.2.01.12 - HAAG dan PIRT		600.000
1.2.01.13 - Gerobak Kaki		1.000.000
1.2.01.14 - Teluk Kasut		100.000
1.2.01.15 - Gerobak Burger		1.600.000
1.2.01.16 - Meja Pajang		500.000
1.2.01.17 - Meja dan Kursi 3 set		2.500.000
1.2.01.18 - Komputer Mula 1		600.000
1.2.01.19 - Komputer Mula 2		400.000
1.2.01.20 - Bekas Barang		6.500.000
1.2.01.21 - Honda		4.000.000
1.2.01.22 - Mesin Druk		250.000
1.2.01.23 - Flat Besi		250.000
1.2.01.24 - Teluk Besar		250.000
1.2.01.26 - Mesin Jahit		400.000
1.2.01.26 - Dandang Sedang CMI		400.000
1.2.01.27 - Dandang Besar		400.000
1.2.01.28 - Pengepungan Sedang		160.000
1.2.01.29 - Tabung Gas 3 Liter		450.000
1.2.01.30 - Kulkasan Trippenware		400.000
<b>TOTAL ASET</b>		<b>34.062.000</b>
2.000 - KEWAJIBAN		
2.1.04.05 - Utang Bank BSM		14.000.000
2.1.04.06 - Utang Bank Muarabat		2.500.000
2.1.04.07 - Piutang Koperasi		1.000.000
2.1.04.08 - LROK		500.000
<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>		<b>19.000.000</b>
3.000 - EKUITAS		
3.1.01.01 - MODAL DISETOR		15.062.000
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>15.062.000</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL</b>		<b>34.062.000</b>

Gambar 8. Neraca “Cut Dek Anna”

SIKUK  
Sistem Informasi Keuangan Usaha Kecil

Master Transaksi Laporan admin

Data general\_ledger

Nota Number\* NEW-DOC

Tanggal Masuk\* 2019-08-01

Uraian\* Enter text ...

+ Add Data

Kode Akun	Uraian	Debit	Kredit	Action
1.1.01.01 - Kas	Penerimaan Kas dari Pendapatan Sewa	350000	0	🗑
2.1.04.04 - Pendapatan Diterima Dimuka	Pendapatan diterima dimuka dari penyewaan jas	0	350000	🗑
Grand Total		350000	350000	

Save

Gambar 9. Input Transaksi “Angel Wish”

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, dalam laporan kemajuan ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut (i) Mitra dapat bekerjasama dengan baik, sehingga data yang dibutuhkan dapat tersedia, yaitu data neraca awal dan bukti transaksi; (ii) Telah tersusunnya SOP keuangan dan User Manual atas penggunaan aplikasi SIKUK; (iii) Telah tersedianya laporan keuangan atas 3 mitra, yang terdiri atas Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan (Neraca).

## **Saran**

Berdasarkan simpulan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah: (i) Metode pengumpulan data dengan pendekatan FGD, pada tahap tertentu dirasa kurang efektif, karena setiap mitra memiliki kesibukan dalam menjalankan usahanya dan merasa data keuangan adalah hal yang bersifat rahasia. Oleh sebab itu metode pengumpulan data yang lebih tepat digunakan adalah metode kunjungan langsung ke masing-masing usaha ; (ii) Agar memiliki kemampuan dalam pemahaman penyusunan Laporan keuangan, pelatihan untuk mitra harus dilakukan secara berkelanjutan; dan (iii) Pada masa yang akan datang dirasa perlu untuk melakukan monitoring dan evaluasi atas kinerja laporan keuangan dan juga kinerja aplikasi SIKUK.

## **REFERENSI**

- <http://eprints.perbanas.ac.id/> Pemahaman Umkm Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap. Ikatan Akuntan Indonesia (2018) ED, PSAK EMKM, Jakarta, Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2008. Undang Undang No 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Syam, Fazli, Iskandarsyah (2018) Pelatihan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan bagi manajer keuangan, dan staf pada koperasi kopi di Aceh Tengah dan Bener Meriah. *Jurnal Terapan Abdimas*, Madiun.
- Silviana Arrindi (2014). Minat Pelaku UMKM untuk Menyusun Laporan Keuangan, skripsi yang tidak publikasi, repository Universitas Kristen Satya Wacana
- Turban Efram dan Volonino Linda, (2012). Information Technology for Management.8<sup>th</sup> Edition, Asia, Wiley
- Vermaat,E, Misty (2018). Discovering Computer 2018: Digital Technology, Data and Devices, Cengage Learning, Amerika
- Warren (2017), Pengantar Akutansi, Salemba 4, Jakarta, Indonesia